

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan diruang anak RS Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal 20 Februari 2023.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Pasien yang dilakukan penelitian berada di ruangan anak RS UMM. Ruangan anak berada di lantai 2 gedung belakang RS UMM. Pada ruangan anak terdapat 8 ruangan, dengan 3 ruangan untuk BPJS kelas 2. Ruangan pada BPJS kelas 2 memiliki 2 bilik yang berisi meja, kipas angin dan tv. Pada ruangan BPJS kelas 3 memiliki 4 bilik yang masing-masing bilik memiliki meja dan bed pasien sendiri. Terdapat 1 ruangan isolasi yang hanya diisi oleh 2 pasien. Saat dilakukan pengkajian pasien berada di ruangan isolasi. Pada ruangan anak memiliki 15 perawat yang terdiri dari 1 karu, dengan 9 perawat perempuan dan 6 perawat laki-laki. Terdapat 9 perawat yang sudah melakukan Ners dan 6 perawat D3 Keperawatan.

Pada ruangan anak memiliki kapasitas 25 pasien dengan 2 pasien isolasi, dengan rasio jumlah perawat 15 dengan pasien 25, pelayanan kesehatan yang diberikan dapat maksimal, setiap perawat dapat dibagi sesuai dengan tugas dan peran masing-masing. Dengan rasio perawat tersebut seimbang dengan jam kerja perawat yang sesuai dan jumlah banyaknya pasien, sehingga pasien dapat mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dan adil. Pada ruangan anak memiliki jam kerja 7 jam dan 10 jam. Pagi hari dimulai pada jam 07.00 – 14.00, pada sore hari dimulai jam 14.00 – 21.00 dan malam hari dilakukan pada pukul 21.00 - 07.00.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan strategi penelitian *case study report*. Subjek penelitian ini sebanyak 1 anak dengan diagnosa campak (morbili) yang dirawat diruang anak RS Universitas Muhammadiyah Malang.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada studi kasus keperawatan dengan diagnosa campak (morbili) yaitu dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Metode observasi adalah membuat pedoman secara observasi dengan merinci aspek yang akan diobservasi. Sedangkan metode wawancara merupakan wawancara dengan struktur menggunakan form pengkajian keperawatan yang telah disusun

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan menggunakan domain analisis berupa analisis temuan masalah keperawatan, intervensi keperawatan dengan pemberian *tepid water sponge* pada anak dengan masalah keperawatan hipertermi dengan diagnosa medis campak (morbili).

### **3.6 Etika Penelitian**

Ketika melakukan peneliti wajib melaksanakan beberapa aturan yang tercantum dalam etika penelitian yang dilakukan pada proses eksplorasi data mengutamakan kejujuran, objektivitas, serta integritas. Aspek penelitian diantaranya :

#### **1. Anonim (Tanpa Nama)**

Pada saat penelitian berlangsung peneliti wajib melindungi identitas responden

#### **2. Informed Consent (Persetujuan)**

Sebelum melakukan penelitian ke responden, peneliti wajib mendapatkan persetujuan pada calon responden dengan memberikan formulir persetujuan yang ditandatangani sebagai bukti bahwa responden responden telah diberi informasi penelitian, persetujuan responden penelitian.

#### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Identitas responden wajib terjaga kerahasiaannya sehingga dokumen atau file yang berhubungan dengan responden tidak diperolehkkan diletakkan di sembarang tempat. Peneliti wajib menyimpan ditempat yang aman dan hanya bisa diakses oleh peneliti (Syharyanti et al.,2020)